

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. LATAR BELAKANG

Pada era globalisasi yang terjadi saat ini, berpengaruh terhadap perkembangan perekonomian Indonesia baik dari pergerakan ekonomi entitas bisnis milik Negara maupun swasta. Dengan persaingan yang semakin terbuka menuntut entitas bisnis aktif dalam peningkatan kualitas Sumber Daya Manusia agar dapat menghadapi persaingan yang terjadi. Berdasarkan hal tersebut, dalam peningkatan sumber daya manusia dapat dilakukan melalui literasi keuangan. Dalam hal ini pemahaman terkait literasi keuangan sangat diperlukan bagi masyarakat, hal ini dikarenakan saat ini masyarakat dituntut untuk mengetahui mengenai pengetahuan akan keuangan dan juga dalam praktek pengelolaan keuangan yang sesuai dengan perkembangan serta pada pasar keuangan global saat ini.

Koperasi merupakan badan usaha yang beranggotakan orang-orang atau badan hukum koperasi dengan melandaskan kegiatannya berdasarkan prinsip koperasi sekaligus sebagai gerakan ekonomi rakyat yang berdasarkan asas kekeluargaan. Untuk menilai kinerja perusahaan dari aspek finansial dapat dilakukan melalui analisis terhadap laporan keuangan perusahaan atau lembaga keuangan dengan berbagai alat analisis. Analisis dilakukan untuk memperoleh informasi mengenai apakah suatu perusahaan mempunyai tingkat kinerja atau tingkat kesehatan perusahaan yang baik, yaitu menjanjikan dan dapat mempertahankan kelangsungan usahanya (Aprilia dan Amanah, 2014:2). Koperasi memiliki peran yang dikenal sebagai suatu bentuk perusahaan yang berbeda dari

perusahaan perseorangan Perseroan Terbatas (PT). Dalam UU Koperasi nomor 25 tahun 1992 disebutkan bahwa fungsi Koperasi antara lain: sebagai alat perjuangan ekonomi untuk mempertinggi kesejahteraan rakyat, sebagai alat pendemokrasian ekonomi Nasional, sebagai salah satu urat nadi perekonomian bangsa Indonesia, sebagai alat Pembina insan masyarakat untuk memperoleh kedudukan ekonomi Indonesia serta bersatu dalam mengatur tatalaksana perekonomian rakyat (Aprilia dan Amanah, 2014:2) Pada perkembangannya koperasi berperan sebagai penggalang ekonomi rakyat serta memiliki jaringan usaha dan daya saing yang tangguh, guna mengantisipasi berbagai peluang dan tantangan masa depan. Peradabannya koperasi mampu melakukan langkah-langkah ke depan dan terarah dan bisa melestarikan identitas koperasi agar dapat dilakukan seperti halnya yang dilakukan pelaku ekonomi lainnya. Koperasi tercermin sebagai wujud peran dan kedudukan pemerintah dalam sistem demokrasi di Indonesia. Berhasil tidaknya suatu koperasi tergantung pada bagaimana para anggota dapat bekerja seefektif dan seefisien mungkin pada segi peningkatan keuangan koperasi dan menyusun data tersebut dalam laporan keuangan. Laporan Keuangan sendiri terdiri dari neraca dan laporan perhitungan hasil usaha, melalui laporan tersebut dapat dilihat berbagai kondisi keuangan yang ada pada koperasi tersebut (Hardiningsih, dkk, 2013:2). Eksistensi Koperasi dalam meningkatkan kesejahteraan anggotanya sangat mendukung perekonomian nasional maupun global. Survival Koperasi dalam kenyataannya harus didukung pula oleh sistem pengelolaan dengan manajemen yang handal, rasional efektif dan efisien sehingga kehadirannya dapat dirasakan manfaatnya oleh masyarakat dan lingkungan sekitarnya (Afandi, 2014:225-226). Koperasi sebagai perusahaan (*cooperative enterprise*) memerlukan penilaian kinerja sesuai dengan prestasi yang diraihinya secara periodik, mengingat keberhasilan usaha koperasi akan menentukan tingkat kesehatan

usahanya. Hal ini dimaksudkan agar koperasi dalam melakukan kegiatan operasional usaha baik pembiayaan, investasi dan simpanan sesuai dengan jati diri koperasi sesuai dengan prinsip kehati – hatian sehingga dapat meningkatkan kepercayaan dan memberikan manfaat sebesar – besarnya kepada anggota dan masyarakat disekitarnya (Afandi, 2014:26) Penilaian kesehatan koperasi digunakan untuk mengetahui seberapa sehat koperasi dalam melaksanakan usahanya. Agar penilaian tersebut dapat bermanfaat 14 ISSN 2085 Jurnal Ilmiah Orasi Bisnis – Volume 16 Bulan November 2016 1375 bagi pengambil keputusan untuk bisa melanjutkan usahanya agar lebih maju dan berkembang serta tujuan dari koperasi tersebut bisa tercapai dengan baik. Sebagai sebuah lembaga keuangan non bank, untuk mengetahui keberhasilan koperasi dalam menjalankan usahanya dapat dilihat dari kinerja keuangan yang diperoleh yaitu melalui laporan keuangan.

Untuk dapat mengetahui kinerja keuangan perusahaan kita dapat melihatnya melalui informasi-informasi yang menyangkut posisi keuangan perubahan posisi keuangan dan hasil usaha, suatu analisis rasio profitabilitas dalam suatu perusahaan juga diperlukan untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam mengatasi masalah-masalah keuangan dan dapat mengambil keputusan dengan cepat dan tepat. Dengan adanya analisis rasio profitabilitas manajemen dapat mengetahui posisi keuangan, kinerja keuangan dan kekuatan keuangan yang dimiliki perusahaan. Analisis laporan keuangan sangat berguna bagi perusahaan dan manajemennya, selain itu analisis laporan keuangan juga diperlukan oleh pihak-pihak yang berkepentingan lainnya seperti kreditor, investor, dan pemerintah untuk menilai kondisi keuangan perusahaan dan perkembangan dari perusahaan tersebut. Dari beberapa pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa

kinerja keuangan adalah suatu indikator yang digunakan untuk mengetahui tingkat kesehatan suatu perusahaan. Alat utama untuk mengetahui sehatnya suatu perusahaan adalah laporan keuangan.

Analisis rasio merupakan rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka Panjang perusahaan, selain itu profitabilitas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba yang dihasilkan dari penjualan.

Menurut Kasmir (2016:196) rasio profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan. Rasio ini juga memberikan ukuran tingkat efektivitas manajemen suatu perusahaan. Hal ini ditunjukkan oleh laba yang dihasilkan dari penjualan dan pendapatan investasi intinya adalah penggunaan rasio ini menunjukkan efisiensi perusahaan. Penggunaan rasio profitabilitas dapat dilakukan dengan menggunakan perbandingan antara berbagai komponen yang ada dilaporan keuangan.

Penelitian yang dilakukan oleh (Wayan Astawa dan Komang Trianingsih, 2021) dengan judul Analisis Kinerja Keuangan Koperasi Simpan Pinjam Pada Koperasi Dharma Asih Sentana Jimbaran Bali. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui kinerja keuangan Koperasi Simpan Pinjam Dharma Asih Sentana di Jimbaran ditinjau dari rasio likuiditas, rasio solvabilitas dan rasio rentabilitas selama 4 tahun terakhir (2016 Sampai 2019). Populasi dan sampel penelitian adalah laporan keuangan Koperasi Simpan Pinjam Dharma Asih Sentana di Jimbaran. Teknik analisis data yang digunakan adalah rasio keuangan dengan kriteria berdasarkan SK Menteri Negara Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Republik Indonesia Nomor 06/Per/M.KUKM/V/2006. Hasil penelitian menunjukkan bahwa

(1) berdasarkan rasio likuiditas: a.) Current Ratio nilai rata-rata rasio sebesar 121,94% berdasarkan Peraturan Menteri nomor 06/Per/M.KUKM/V/2006 termasuk dalam kriteria buruk. b.) Cash Ratio rata-rata 4 tahun terakhir(2016-2019) adalah 24,98% masuk kriteria kurang baik (2) berdasarkan rasio solvabilitas: a.) Net Worth to Debt Ratio dari rata-rata empat tahun sebesar 18,58% masuk ke dalam kriteria sangat baik dan b.) Debt To Asset Ratio rata-rata empat tahun sebesar 83,5% yang masuk ke dalam kriteria buruk (3) berdasarkan rasio rentabilitas: a.) Return On Equity memiliki rata rata rasio sebesar 19,24% termasuk dalam kriteria baik dan b.) Return On Assets dari rata-rata lima tahun sebesar 3,5% yang masuk ke dalam kriteria cukup baik.

Penelitian Selanjutnya dilakukan oleh (Ubud Salim dan Achmad Djawahir, 2014) dengan judul Pengaruh Ukuran Asset, Piutang, Utang, Modal Sendiri, dan Anggota terhadap Kinerja Keuangan dan Kebijakan SHU (Studi pada Koperasi Kredit Anggota Puskopdit Flores Mandiri) Tujuan dari penelitian ini adalah menunjukkan bahwa pengujian pengaruh langsung aset, piutang, modal sendiri, dan jumlah anggota terhadap kinerja keuangan berpengaruh signifikan, sedangkan utang berpengaruh negatif signifikan. Pengujian pengaruh langsung ukuran aset, piutang, dan kinerja keuangan berpengaruh positif signifikan terhadap kebijakan SHU, sedangkan utang, modal sendiri, dan jumlah anggota berpengaruh negatif signifikan terhadap kebijakan SHU. Hasil tersebut menunjukkan bahwa kesebelas (11) hipotesis pengaruh langsung yang dibangun memiliki efek signifikan masing-masing terhadap kinerja keuangan dan kebijakan SHU, terbukti. Pengujian pengaruh tidak langsung dengan variabel intervening kinerja keuangan sebagai mediasi dalam mendeteksi pengaruh kelima variabel eksogen terhadap kebijakan SHU dari kelima hipotesis yang dibangun menunjukkan bahwa meningkatnya

ukuran aset, piutang, modal sendiri dan anggota terbukti mampu meningkatkan kebijakan SHU dengan total nilai lebih besar dari nilai koefisien pengaruh langsung. Sedangkan utang tidak berpengaruh dengan nilai probabilitas lebih besar dari pengaruh langsung. Secara umum determinan total untuk model pertama dan kedua sebesar 0,821 atau 82,1% dari keseluruhan model dapat menjelaskan efek variabel eksogen terhadap variabel endogen, sedangkan 17,9% disebabkan faktor lain di luar penelitian. Dengan demikian maka konstruk yang dibangun dalam penelitian ini berperan sempurna dalam mengidentifikasi kontribusi aset, piutang, utang, modal sendiri, dan anggota terhadap kinerja keuangan dan kebijakan SHU. Kami menemukan bahwa model pengaruh tidak langsung yang dibangun menunjukkan bahwa utang tidak signifikan oleh karena nilainya lebih kecil jika dibandingkan dengan pengaruh langsung. Hal ini menunjukkan bahwa ada faktor lain yang belum ditemukan dalam penelitian ini dan menjadi rekomendasi untuk penelitian selanjutnya.

Bagi Kopdit Citra Hidup Tribuana Kabupaten Alor laporan keuangan sebagai alat yang sangat penting untuk memperoleh informasi posisi keuangan dan hasil hasil kegiatan yang dijalankan. Berkaitan dengan penelitian yang peneliti lakukan, laporan yang dianalisis peneliti adalah laporan keuangan tahun 2019 sampai 2023. Laporan keuangan tersebut berupa Neraca dan Laporan Sisa Hasil Usaha. Dari Laporan Sisa Hasil Usaha yang diperoleh terlihat adanya kenaikan jumlah pendapatan dan pengeluaran usaha 2019 sampai 2023 yang dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 1.1 Tabel Sisa Hasil Usaha dan Aktiva Kopdit Citra Hidup Tribuana Kabupaten Alor Tahun 2019 sampai Tahun 2023.

No	Tahun	Sisa Hasil Usaha (Rp)	Aktiva (Rp)
1	2019	Rp. 5,862,520,082	Rp. 5,129,039,719
2	2020	Rp. 6,361,748,637	Rp. 5,791,311,965
3	2021	Rp. 6,542,569,456	Rp. 5,943,984,400
4	2022	Rp. 5,658,349,691	Rp. 4,569,329,120
5	2023	Rp. 8,400,679,634	Rp. 6,367,890,500

Sumber : Laporan Keuangan Kopdit Citra Hidup Tribuana

Berdasarkan data tabel 1.1 di atas laporan keuangan pada tahun 2019-2023 yang dapat di kumpulkan sisa hasil usaha dan aktiva dapat dilihat mengalami flukasi. Di ketahui bahwa Sisa hasil usaha pada Kopdit Citra Hidup Tribuana pada tahun 2019 sebesar Rp. 5,862,520,082 ditahun 2020 meningkat sebesar Rp. 6,361,748,637 ditahun 2021 meningkat lagi sebesar Rp. 6,542,569,456 di tahun 2022 mengalami penurunan sebesar Rp. 5,658,349,691 dan ditahun 2023 meningkat sebesar Rp. 8,400,679,634 Dapat dikatakan bahwa pendapatan pada Kopdit Citra Hidup Tribuana cukup baik dan harus di pertahankan serta ditingkatkan lag menjadi lebih baik.

Aktiva pada Kopdit Citra Hidup Tribuana juga berfluktuasi, pada tahun 2019 sebesar Rp. 5,129,039,719 ditahun 2020 meningkat lagi sebesar Rp. 5,791,311,965 ditahun 2021 meningkat lagi sebesar Rp. 5,943,984,400 ditahun 2022 mengalami penurunan sebesar Rp. 4,569,329,120 dan ditahun 2023 meningkat lagi sebesar Rp. 6,367,890,500 Dapat dikatakan bahwa pengeluaran pada Kopdit Citra Hidup Tribuana cukup baik dan harus di pertahankan serta ditingkatkan lag menjadi lebih baik.

Pelaksanaan kegiatan perkoperasian dapat dijalankan dengan didukung sumberdaya manusia yang memiliki kompetensi pada bidang keuangan. Dijalankan dan dikelola oleh pengurus koperasi dengan penuh perhatian terutama untuk kondisi sistem keuangan agar berjalan dengan sesuai harapan. Pengelolaan keuangan yang baik untuk pencapaian profit pada Koperasi dapat dilihat melalui laporan keuangannya. Akan bermanfaat laporan keuangan tersebut dalam pengambilan keputusan jika informasi yang diberikan dapat memprediksi yang akan terjadi pada tahun berikutnya (Fahmi, 2017). Sumber data laporan keuangan merupakan sumber informasi yang sangat penting bagi pihak yang memiliki kepentingan (Kariyoto, 2017). Hasil *Financial statement analysis* akan mendukung dalam menginterpretasikan berbagai kecenderungan yang dapat memberikan basic consideration terkait potensi kesehatan Lembaga perkoperasian. Laporan keuangan berisi informasi keuangan yang mendeskripsikan kinerja keuangan dari Lembaga finance. Menurut Kariyoto (2017) pentingnya analisis kinerja keuangan pada setiap perusahaan bertujuan untuk mengetahui tingkat keuntungan, risiko / Kesehatan dari suatu perusahaan. Dari hasil laporan keuangan yang sudah disusun secara baik dan akurat dapat memberikan kondisi nyata tentang outcome yang diperoleh oleh suatu perusahaan pada periode tertentu, sehingga dari kondisi inilah dapat digunakan untuk menilai kinerja keuangan. Kinerja keuangan ialah hasil dari aktivitas operasi perusahaan yang menyajikan dalam bentuk angka-angka keuangan (Kariyoto, 2017). Menurut Kasmir (2019), untuk mengetahui perkembangan kinerja perusahaan dapat diukur melalui analisis rasio. Sebuah prestasi kerja yang diperoleh perusahaan di setiap periode jika memiliki laporan kinerja keuangan yang baik, Munawir (2011). Penelitian ini menggunakan 3 pengukuran rasio, diantaranya rasio likuiditas, solvabilitas, profitabilitas. Rasio likuiditas menurut Irham (2017) adalah kemampuan suatu perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek secara

tepat waktu. Rasio solvabilitas menurut Kasmir (2019) merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur seberapa besar beban utang yang ditanggung oleh perusahaan dibandingkan dengan aktivasinya. Rasio Profitabilitas menurut Irham (2017) adalah rasio yang digunakan untuk mengukur efektivitas manajemen secara keseluruhan melalui keuntungan yang diperoleh baik dari penjualan maupun investasi.

Mengingat pentingnya peran koperasi dalam menggerakkan perekonomian, kegiatan koperasi harus dikelola dengan baik sehingga dapat memberikan manfaat bagi anggota maupun masyarakat. Pengelolaan koperasi yang baik meliputi berbagai aspek baik dari sisi manajemen maupun dari sisi keuangan koperasi. Aspek keuangan merupakan salah satu aspek penting dalam pengelolaan koperasi karena koperasi mengelolah dana yang sumber utamanya berasal dari para anggotanya. Tujuan utama seseorang menjadi anggota koperasi adalah untuk meningkatkan kesejahteraannya. Mengingat dana koperasi bersumber dari para anggota maka pengelolaan keuangan koperasi harus dilakukan secara baik dan akuntabel sebagai bentuk pertanggung jawaban kepada para anggota. Agar pengelolaan keuangan koperasi dapat dilakukan secara baik dan akuntabel maka pengelolaan keuangan koperasi harus merujuk kepada atauran aturan atau standar yang berlaku.

Menurut Adiputra (Ayem & Nugroho, 2020:28) kualitas laporan keuangan yang baik membutuhkan sumber daya manusia yang memahami kompeten dalam akuntansi keuangan dan memiliki pemahaman terhadap akuntansi, jika tidak sesuai dengan standar yang berlaku maka laporan keuangan dapat menyesatkan penggunaannya. Kualitas laporan keuangan akan meningkat apabila didukung oleh pegawai koperasi yang memahami standar akuntansi keuangan.

Pemerintah melalui Peraturan Menteri Koperasi Dan Usaha Kecil Dan Menengah Republik Indonesia Nomor 12/Per/M.KUKM/IX/2015 telah mengatur pedoman umum akuntansi yang dijadikan pedoman dalam menyusun laporan keuangan koperasi. Namun keberadaan standar ini belum tentu dapat digunakan oleh masyarakat jika tidak di sosialisasikan dengan baik kepada masyarakat. Hal ini akan berdampak pada kualitas pengelolaan keuangan pada koperasi.

Kabupaten Alor sendiri terdapat berbagai jenis koperasi, baik yang didirikan oleh sekelompok masyarakat maupun perusahaan. Berdasarkan observasi yang dilakukan pada beberapa koperasi yang ada hampir sebagian besar koperasi belum melakukan penyusunan laporan keuangan sesuai standar akuntansi koperasi yang berlaku. Sebagian besar koperasi melakukan penyusunan laporan keuangan tanpa berpedoman pada standar akuntansi yang ditetapkan dalam Peraturan Menteri Nomor 12/Per/M.KUKM/IX/2015. Kondisi ini terjadi karena kurangnya pemahaman terhadap standar akuntansi yang berlaku sehingga perlu dilakukan sosialisasi atau pelatihan kepada para pengelola koperasi. Berdasarkan uraian tersebut maka perlu dilakukan sosialisasi kepada pengelola koperasi tentang Standar Akuntansi Koperasi melalui program pengabdian kepada masyarakat.

Berdasarkan uraian latar belakang diatas maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“ANALISIS KINERJA KEUANGAN DI LIHAT DARI RASIO PROFITABILITAS PADA KOPDIT CITRA HIDUP TRIBUANA KABUPATEN ALOR”**.

1.2.MASALAH PENELITIAN

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan maka perumusan masalah pada penelitian ini adalah Analisis Kinerja Keuangan Di Lihat Dari Rasio Profitabilitas Pada Kopdit Citra Hidup Tribuana Kabupaten Alor.

1.3.PERSOALAN PENELITIAN

1. Bagaimana Analisis Kinerja Keuangan Di Lihat Dari Rasio Profitabilitas pada Kopdit Citra Hidup Tribuana Kab.Alor selama tahun 2019-2023 berdasarkan (ROA) *Return On Assets*.
2. Bagaimana Analisis Kinerja Keuangan Di Lihat Dari Rasio Profitabilitas pada Kopdit Citra Hidup Tribuana Kab.Alor selama tahun 2019-2023 berdasarkan (ROE) *Return On Equity*.

1.4. TUJUAN DAN KEMANFAATAN PENELITIAN

1.4.1. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah:

- a. Untuk mengetahui Analisis Kinerja Keuangan Di Lihat Dari Rasio Profitabilitas Pada Kopdit Citra Hidup Tribuana Kab.Alor selama tahun 2019-2023 berdasarkan (ROA) *Return On Assets*.
- b. Untuk mengetahui Analisis Kinerja Keuangan Di Lihat Dari Rasio Profitabilitas pada Kopdit Citra Hidup Tribuana Kab.Alor selama tahun 2019-2023 berdasarkan (ROE) *Return On Equity*.

1.4.2 Manfaat Penelitian

- a. Manfaat teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan mengenai Untuk mengetahui Analisis Kinerja Keuangan Di Lihat Dari Rasio Profitabilitas Pada koperasi.

- b. Manfaat praktis.

1. Bagi Penulis

Dapat memberi wawasan dan pengetahuan yang luas bagi penulis, serta

sumbang fikiran dan dapat di jadikan bahan refrensi kepuasan penulis tentang Untuk mengetahui Analisis Kinerja Keuangan Di Lihat Dari Rasio Profitabilitas Pada Koperasi.

2. Bagi KOPDIT Citra Hidup Tribuana

Penelitian ini diharapkan dapat membantu mengetahui pentingnya Untuk mengetahui Analisis Kinerja Keuangan Di Lihat Dari Rasio Profitabilitas Pada Koperasi.

3. Hasil penelitian ini diharapkan bisa menjadi salah satu sumber informasi kepada pihak yang terkait khususnya bagi pembaca sebagai bahan evaluasi dan pertimbangan serta memberikan masukan kepada pemerintah dan organisasi.